

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Praktik Kerja Lapangan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, serta kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan lulusan yang kompeten, profesional, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan industri yang terus berkembang. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori, tetapi juga harus didukung dengan pengalaman praktik yang mampu memberikan gambaran nyata mengenai kondisi dan tuntutan dunia kerja.

Salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik yang diterapkan oleh perguruan tinggi adalah kegiatan praktek kerja lapangan lapangan atau magang. Kegiatan ini merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja yang sebenarnya. Selain itu, praktek kerja lapangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami sistem kerja organisasi, mengembangkan keterampilan teknis maupun administratif, serta membentuk sikap profesional yang dibutuhkan di dunia industri. Dengan adanya praktek kerja lapangan, mahasiswa diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktik yang diterapkan di perusahaan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia, Politeknik Negeri Bengkalis berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai

dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, mahasiswa diwajibkan mengikuti program pratek kerja lapangan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung di lingkungan kerja profesional, memahami proses operasional perusahaan sesuai bidang keilmuan, serta meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, kerja sama tim, dan penyelesaian masalah yang ditemui di lapangan.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan dalam laporan ini dilakukan pada Unit Pelaksana Umum dan Keuangan PT Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning. PT Pelindo Jasa Maritim merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kemaritiman dan kepelabuhanan yang berperan penting dalam mendukung kelancaran transportasi laut serta pelayanan kapal di wilayah operasionalnya. Sebagai perusahaan penyedia jasa kepelabuhanan, PT Pelindo Jasa Maritim dituntut memiliki sistem administrasi dan pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, serta akurat guna mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keakuratan data, mempercepat proses pelayanan, serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Selama pelaksanaan pratek kerja lapangan, penulis ditempatkan pada Unit Pelaksana Umum dan Keuangan yang bertanggung jawab terhadap berbagai aktivitas administrasi keuangan perusahaan. Pada unit ini, penulis memperoleh kesempatan untuk mempelajari secara langsung proses pengelolaan dokumen keuangan, pencatatan data pelayanan kapal, pengarsipan dokumen, pencetakan nota dan pranota, serta kegiatan verifikasi dan rekonsiliasi data. Seluruh aktivitas tersebut telah didukung oleh sistem administrasi berbasis digital yang bertujuan meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah pencarian dokumen, serta meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan data.

Salah satu kegiatan utama yang dilakukan selama pratek kerja lapangan adalah proses pencocokan data Daily Pilotage dengan data rekonsiliasi

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Daily Pilotage merupakan laporan harian yang memuat data pelayanan pemanduan kapal yang telah dilaksanakan oleh perusahaan. Data tersebut menjadi salah satu dasar dalam proses administrasi serta pelaporan pendapatan perusahaan. Sementara itu, data rekonsiliasi PNBP digunakan untuk memastikan bahwa seluruh pelayanan yang telah diberikan telah tercatat sesuai dengan penerimaan yang diterima. Dengan demikian, pencocokan kedua data tersebut menjadi tahapan yang sangat penting dalam menjaga konsistensi dan keakuratan informasi administrasi maupun keuangan perusahaan.

Apabila terdapat perbedaan antara data Daily Pilotage dan data rekonsiliasi PNBP, maka dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan transaksi, keterlambatan penyusunan laporan, hingga ketidaksesuaian data penerimaan perusahaan. Kondisi tersebut tentu dapat memengaruhi kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap proses pencocokan data agar setiap perbedaan dapat segera diidentifikasi dan diperbaiki. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pengendalian administrasi, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan efektivitas sistem administrasi dan kualitas pengelolaan data yang diterapkan oleh perusahaan.

Selain melakukan pencocokan data Daily Pilotage dan rekonsiliasi PNBP, penulis juga terlibat dalam proses penggabungan nota penjualan jasa kepelabuhanan dan pranota jasa kapal. Nota penjualan jasa kepelabuhanan merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti transaksi atas pelayanan jasa yang diberikan kepada pengguna jasa, sedangkan pranota jasa kapal merupakan dokumen pendukung yang memuat rincian pelayanan kapal yang telah dilaksanakan. Kedua dokumen tersebut memiliki keterkaitan yang erat karena menjadi dasar dalam proses penagihan, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan administrasi keuangan perusahaan.

Proses penggabungan dokumen dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemeriksaan kelengkapan dokumen, pengecekan kesesuaian data, pencetakan

dokumen, pengelompokan berkas, hingga pengarsipan secara sistematis. Ketelitian pada setiap tahapan sangat diperlukan karena setiap dokumen berkaitan langsung dengan transaksi pelayanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa. Pengelolaan dokumen yang baik akan mempermudah proses penelusuran data, mempercepat penyediaan informasi, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas administrasi keuangan perusahaan.

Melalui pelaksanaan pratek kerja lapangan ini, penulis memperoleh pengalaman yang sangat berharga mengenai proses administrasi keuangan, pengelolaan dokumen pelayanan kapal, serta pentingnya akurasi dalam pencocokan data dan rekonsiliasi keuangan. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teori administrasi dan manajemen yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini juga membantu penulis meningkatkan kemampuan analisis, ketelitian, tanggung jawab, komunikasi, serta keterampilan profesional yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja.

Berdasarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan selama pratek kerja lapangan pada Unit Pelaksana Umum dan Keuangan PT Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning, penulis tertarik untuk mengangkat laporan pratek kerja lapangan dengan judul **“Evaluasi Pencocokan Data Daily Pilotage terhadap Data Rekonsiliasi PNBPN serta Proses Penggabungan Nota Penjualan Jasa Kepelabuhanan dan Pranota Jasa Kapal pada PT Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning.”** Judul tersebut dipilih karena sesuai dengan aktivitas yang dilakukan selama pratek kerja lapangan serta memiliki keterkaitan yang erat dengan proses administrasi keuangan dan pengelolaan dokumen pelayanan kapal yang berperan penting dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun tujuan dan manfaat kerja praktek adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai proses pencocokan data Daily Pilotage terhadap data rekonsiliasi PNBPN pada PT Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning.
2. Mempelajari tahapan penggabungan nota penjualan jasa kepelabuhanan dan pranota jasa kapal sebagai bagian dari administrasi keuangan perusahaan.
3. Mengetahui peran pencocokan data Daily Pilotage, rekonsiliasi PNBPN, serta pengelolaan dokumen transaksi dalam mendukung akurasi pelaporan dan kelancaran administrasi keuangan perusahaan.

1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Manfaat Pratek kerja lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa politeknik negeri bengkalis adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami proses pencocokan data Daily Pilotage terhadap data rekonsiliasi PNBPN serta penggabungan nota penjualan jasa kepelabuhanan dan pranota jasa kapal sebagai bagian dari administrasi keuangan perusahaan.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan, ketelitian, dan tanggung jawab dalam melakukan verifikasi data, pengelolaan dokumen, serta pelaksanaan administrasi keuangan di lingkungan kerja.
3. Politeknik Negeri Bengkalis memperoleh gambaran nyata mengenai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja, khususnya pada bidang administrasi keuangan dan pengelolaan dokumen perusahaan.

1.3 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dan manfaat kerja praktek adalah sebagai berikut:

1.3.1 Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan praktik kerja lapangan berlangsung selama kurang lebih 5 (lima) bulan, terhitung mulai tanggal 03 Februari hingga 30 Juni 2026 di PT

Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning. Selama periode tersebut, kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan jam operasional perusahaan. Berikut jadwal kerja di PT. Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1.	Senin s/d Kamis	08.00 s/d 17.00 WIB	12.00 s/d 13.30 WIB
2.	Jumat	08.00 s/d 16.30 WIB	11.30 s/d 13.30 WIB
3.	Sabtu s/d Minggu	Libur	Libur

Sumber: Data Olahan, 2026

1.3.2 Time Schedule Praktik Kerja Lapangan

Berikut adalah time schedule pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Pelindo Jasa Maritim Sungai Pakning. Secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 2 Time Schedule Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

No	Kegiatan	Waktu yang tersedia							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Tempat PKL								
2	Balasan Surat diterima untuk PKL								
3	Sosialisasi dan Pembekalan PKL								
4	Pelaksanaan PKL								
5	Pembuatan Laporan PKL								
6	Sidang PKL								

Sumber: Data Olahan, 2026

1.4 Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan dilakukan pada PT Pelindo Jasa Maritim yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No.2 Sungai Pakning, Kec. Bukit Batu, Kab. Bengkalis, Prov. Riau.